

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN BANTUAN MISKIN BARU
DI DESA PEMATANG SUKARAMAH PADA MASA
PANDEMI COVID-19 TAHUN ANGGARAN 2020**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Sihol M.H. Hutabarat

NIM. 07011381722150

Konsentrasi Keuangan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN BANTUAN MISKIN BARU
DI DESA PEMATANG SUKARAMAH PADA MASA
PANDEMI COVID-19 TAHUN ANGGARAN 2020**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

SIHOL M.H. HUTABARAT

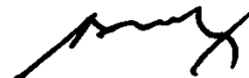
NIM. 07011381722150

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 08 November 2022

Pembimbing I

Drs. Mardianto., M.Si

NIP. 196211251989121001



Pembimbing II

Dwi Mirani, S.IP., MSi

NIP. 198106082008122002



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“EFEKTIVITAS PEMANFAATAN BANTUAN MISKIN BARU DI
DESA PEMATANG SUKARAMAH PADA MASA PANDEMI
COVID-19 TAHUN ANGGARAN 2020”

Skrripsi
Oleh :

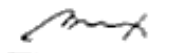
Sihol M.H Hutabarat
07011381722150

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Oktober 2022

Pembimbing :

1. Drs. Mardianto., M.Si
NIP. 196211251989121001
2. Dwi Mirani, S.IP., MSi
NIP. 198106082008122002

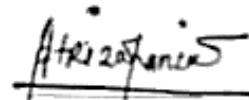
Tanda Tangan



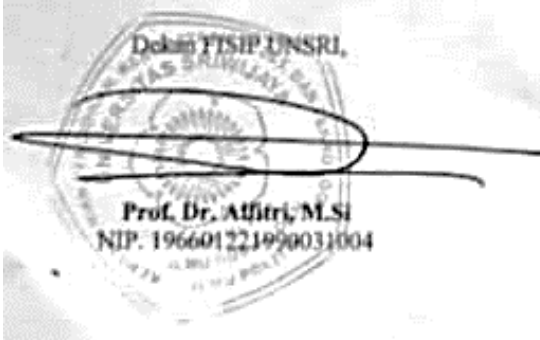
Penguji :

1. Dr. Katriza Imania, M.Si
NIP. 196810221997022001
2. Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si
NIP. 198801272019031005

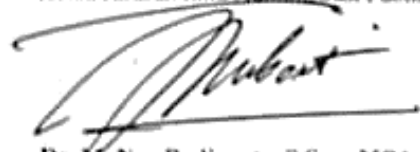
Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101994011001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Sihol M.H Hutabarat
NIM : 07011381722150
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya dengan judul “EFEKTIVITAS PEMANFAATAN BANTUAN MISKIN BARU DI DESA PEMATANG SUKARAMAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN ANGGARAN 2020” adalah benar hasil karya saya dan belum pernah diajukan sebagai karya ilmiah. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Jika di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran informasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 17 November 2022

Yang menyatakan,



Sihol M.H Hutabarat

NIM 07011381722150

LEMBAR PERSEMBAHAN

Motto:

“Hai anakku, dengarkanlah dan jadilah bijak, tujukanlah hatimu ke jalan yang benar”

Amsal 23:19 TB

Atas berkah dari rahmat-Nya dan puji Tuhan, saya persembahkan skripsi ini untuk:

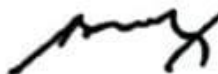
1. Kedua orangtuaku yaitu Bapak Gipson Hutabarat, Ibu Suarni Panggabean, Kakak Perempuan saya Dona Hutabarat, Jayanti Erlina Dewi Hutabarat S.IP, Nenti Melda Hutabarat, S.Pd, Novita Hutabarat, S.Pd, Adik Perempuan saya Desi Natalia Hutabarat, S.Ak dan Ria Hutabarat.
2. Dosen Pembimbing Skripsi saya yaitu Bapak Drs. Mardianto., M. Si dan Ibu Dwi Mirani, S.IP., MSi
3. Teman-teman Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2017 yang telah kebersamaian dalam seluruh perkuliahan berlangsung
4. Almamater saya yaitu Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Efektivitas Pemanfaatan Bantuan Miskin Baru di Desa Pematang Sukaramah Pada Masa Pandemi COVID-19 Tahun Anggaran 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas terkait program bantuan sosial dalam bentuk sembako yang diberikan di Desa Pematang Sukaramah kepada masyarakat miskin baru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Efektivitas Pemanfaatan Bantuan Miskin Baru di Desa Pematang Sukaramah Pada Masa Pandemi COVID-19 Tahun Anggaran 2020 menggunakan metode kualitatif. Sumber data sendiri didapatkan melalui data primer dan data sekunder, untuk teknik pengumpulan data didapatkan melalui observasi, wawancara langsung, dan dokumentasi. Penelitian ini merujuk dari teori pengukuran efektivitas menurut Mahmudi dimana indikatornya berupa input, output dan outcome. Hasil dari penelitian Efektivitas Pemanfaatan Bantuan Miskin Baru di Desa Pematang Sukaramah Pada Masa Pandemi COVID-19 Tahun Anggaran 2020 menunjukkan belum sepenuhnya efektif, hal ini dikarenakan masih terdapatnya beberapa hambatan, tetapi tidak menghambat pelaksanaan secara keseluruhan.

Kata Kunci : Bantuan Sosial (Bansos), Efektivitas, Masyarakat, Miskin Baru (Misbar) dan Sembako

Pembimbing I



Dr. Mardianto, M.Si

NIP. 196211251989121001

Pembimbing II



Dwi Mirani, S.IP., MSI

NIP. 198106082008122002

Palembang, 08 November 2022

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya,



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

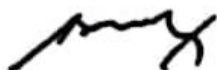
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This study is entitled Effectiveness of Utilization of New Poor Aid in Pematang Sukaramah Village During the COVID-19 Pandemic Period for Fiscal Year 2020. This study aims to analyze the effectiveness of social assistance programs in the form of basic necessities provided in Pematang Sukaramah Village to the new poor. The research method used in the study of the Effectiveness of Utilizing New Poor Aid in Pematang Sukaramah Village During the COVID-19 Pandemic Period for the 2020 Fiscal Year used qualitative methods. The source of the data itself is obtained through primary data and secondary data, for data collection techniques obtained through observation, direct interviews, and documentation. This study refers to the theory of effectiveness measurement according to Mahmudi where the indicators are input, output and outcome. The results of the study on the Effectiveness of Utilizing New Poor Aid in Pematang Sukaramah Village During the COVID-19 Pandemic Period for the 2020 Fiscal Year showed that it was not yet fully effective, this was because there were still some obstacles, but they did not hinder the overall implementation.

Keywords: *Social Assistance, Effectiveness, Community, New Poor and Basic Food*

Advisor I



Dr. Mardianto, M.Si

NIP. 196211251989121001

Advisor II



Dwi Mirani, S.IP., MSI

NIP. 198106082008122002

Palembang, 08 November 2022

Head of Public Administration Departement

Faculty of Social and Political Sciences

Sriwijaya University,



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Penulis ucapkan sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penulisan Skripsi yang berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Bantuan Miskin Baru di Desa Pematang Sukaramah Pada Masa Pandemi COVID-19 Tahun Anggaran 2020” dengan baik. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan agar penulis dapat menyempurnakan Skripsi ini dengan baik dan dapat membuat Skripsi yang lebih baik lagi kedepannya. Penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam penulisan Skripsi ini, mulai dari awal penulisan, menemukan data, sampai selesainya Skripsi ini. Penulis mendapatkan banyak bantuan, saran, petunjuk, dan bimbingan dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis yaitu Bapak Gipson Hutabarat, Ibu Suarni Panggabean, Kakak Perempuan saya Dona Hutabarat, Jayanti Erlina Dewi Hutabarat S.IP, Nenti Melda Hutabarat, S.Pd, Novita Hutabarat, S.Pd, Adik Perempuan saya Desi Natalia Hutabarat, S.Ak dan Ria Hutabarat. yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
2. Paman saya yaitu Weli Hutabarat dan Bibi saya yaitu Ester Hutabarat dan Luki Hutabarat.
3. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
4. Bapak Drs. Mardianto., M.Si dan Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan saya banyak masukan, nasihat, serta saran yang sangat bermanfaat dalam perkuliahan.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta para staf dan pegawai Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sudah memberi pelajaran berharga serta membantu selama ini.
6. Kepala Desa Pematang Sukaramah yaitu Gede Arbawe, S.H yang telah membantu saya dalam pengambilan data penelitian selama pembuatan skripsi.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Ilmu Administrasi Publik dan almamater saya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat, berkah, karunia, rahmat, serta rezeki-Nya atas semua kebaikan dan kemudahan yang telah diberikan kepada penulis. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih banyak.

Palembang, November 2022

Penulis

Sihol M.H Hutabarat

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT ORISINALITAS KARYA	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. Pengertian Efektivitas	12
2. Pengukuran Efektivitas	13
3. Pengertian Anggaran Sektor Publik	16
4. Pengertian Bantuan Sosial	18
5. Pengertian Masyarakat Miskin	20
6. Pengertian Masyarakat Miskin Baru	21
B. Teori Yang Dipakai Dalam Penelitian	21
C. Penelitian Terdahulu	22
D. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Definisi Konsep	30

C.	Fokus Penelitian.....	31
D.	Data dan Sumber Data.....	32
E.	Informan Penelitian.....	33
F.	Unit Analisis.....	33
G.	Teknik Pengumpulan Data	33
H.	Analisis Data.....	34
I.	Sistematika Penulisan.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		11
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
	1. Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ilir	37
	2. Gambaran Umum Kecamatan Mesuji Makmur	40
	3. Sejarah Singkat Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	42
B.	Analisis Efektivitas Pemanfaatan Bantuan Miskin Baru Di Desa Pematang Sukaramah Pada Masa Pandemi COVID-19 Tahun Anggaran 2020	43
	1. Analisis Input	43
	a. Alokasi Pemanfaatan Bantuan Miskin Baru Bagi Masyarakat Desa	44
	b. Sarana Serta Prasarana Yang Mendukung Dalam Pelaksanaan Bantuan Miskin Baru Bagi Masyarakat Desa.....	48
	c. Para Peserta Kepala Keluarga Yang Mendapatkan Penyaluran Bantuan Miskin Baru Bagi Masyarakat Desa.....	49
	2. Analisis Output.....	52
	a. Proses Penyaluran Dana Yang Dilakukan.....	52
	b. Bimbingan Teknis Yang Diberikan Oleh	55
	3. Analisis Outcome	57
	a. Mengukur Nilai Kualitas Keluaran Dari Pemanfaatan Bantuan Miskin Baru Bagi Masyarakat Desa	58
	b. Sejauh Mana Pelaksanaan Bantuan Miskin Baru Bagi Masyarakat Desa Berjalan Selama Tahun 2020.....	60
	c. Penyerapan Anggaran Penyaluran Dana Miskin Baru Bagi Masyarakat Desa Secara Optimal	62
BAB V PENUTUP.....		66
A.	Kesimpulan.....	66
B.	Penutup	67
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN		72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
Tabel 1. Rincian Bahan Sembako Yang Diberikan Kepada Masyarakat	6
Tabel 2. Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. Fokus Penelitian	33
Tabel 4. Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2021.....	38
Tabel 5. Jumlah Penduduk, Presentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2021	39
Tabel 6. Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2021.....	41
Tabel 7. Jumlah Penduduk, Presentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2021	41
Tabel 8. Rincian Bantuan Misbar Berupa Sembako Desa Pematang Sukaramah Periode Bulai Mei Tahun 2020	44
Tabel 9. Rincian Bantuan Misbar Berupa Sembako Desa Pematang Sukaramah Periode Bulai Juni Tahun 2020	44
Tabel 10. Rincian Bantuan Misbar Berupa Sembako Desa Pematang Sukaramah Periode Bulai Juli Tahun 2020.....	45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar

Gambar 1. Garis Kemiskinan Rumah Tangga per Maret 2019	2
Gambar 2. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah, Maret 2019-Maret 2020	4
Gambar 3. Pengukuran Value For Money Indikator Efektivitas oleh Mardiasmo.....	14
Gambar 4. Pengukuran Efektivitas oleh Mahmudi	15
Gambar 5. Kerangka Pemikiran	30
Gambar 6. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	37
Gambar 7. Peta Wilayah Kecamatan Mesuji Makmur	40
Gambar 8. Berita Acara Serah Terima Bantuan Miskin Baru Sembako Desa Pematang Sukaramah	46
Gambar 9. Masyarakat Penerima Bantuan Miskin Baru Sembako Desa Pematang Sukaramah	51
Gambar 10. Penyaluran Bantuan Sosial Sembako Untuk Masyarakat Miskin Baru Desa Pematang Sukaramah.....	53
Gambar 11. Wawancara Dengan Kepala Limjansos Dinas Sosial Kabupaten OKI	61

DAFTAR SINGKATAN

BANSOS	: Bantuan Sosial
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
KK	: Kepala Keluarga
KPM	: Keluarga Penerima Manfaat
MISBAR	: Miskin Baru
OKI	: Ogan Komering Ilir
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan Keuangan Negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Sedangkan menurut Anggara (2016:11) keuangan negara adalah kekayaan yang dikelola oleh pemerintah, yang meliputi uang dan barang yang dimiliki; kertas berharga yang bernilai uang yang dimiliki; hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang; dana-dana pihak ketiga yang terkumpul atas dasar potensi yang dimiliki dan/atau yang dijamin baik oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, badan-badan usaha, yayasan, maupun institusi lainnya. Secara ringkas, keuangan negara adalah semua hak yang dapat dinilai dengan uang, yang dapat dijadikan milik negara.

Indonesia sebagai negara tentunya memiliki hak dan kewajiban dalam memberikan bantuan kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat. Menurut Anggara (2016:11-12) negara mempunyai hak yang dapat dinilai dengan uang, seperti mengenakan pajak kepada warga negara, mencetak uang kertas maupun logam, dan mengadakan pinjaman paksa kepada warga negara. Adapun kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang adalah menyelenggarakan tugas negara demi kepentingan masyarakat, seperti pemeliharaan keamanan dan ketertiban, perbaikan jalan raya, pembangunan waduk, pelabuhan, dan pengairan serta kewajiban membayar atau hak-hak tagihan pemborong, setelah barang/bangunan diterima dengan baik oleh instansi pemesan.

Pemerintah Indonesia yang berkewajiban mensejahterakan masyarakat Indonesia namun, pada kenyataannya berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) (2019:6) mencatat garis kemiskinan per rumah tangga adalah gambaran besarnya nilai rata-rata rupiah minimum yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya agar tidak dikategorikan miskin. Secara rata-rata, garis kemiskinan per rumah tangga pada Maret 2019 adalah sebesar Rp1.990.170,-/ bulan naik sebesar 4,67 persen dibanding kondisi September 2018 yang sebesar Rp1.901.402,-/bulan.

Gambar 1. Garis Kemiskinan per Rumah Tangga Maret 2019

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan per Kapita (Rp/kapita/bulan)	Rata-rata Anggota Rumah Tangga Miskin	Garis Kemiskinan Rumah Tangga Miskin (Rp/rumah tangga/ bulan)
(1)	(2)	(3)	(4)
September 2018	410 670	4,63	1 901 402
Maret 2019	425 250	4,68	1 990 170
Kenaikan September 2018–Maret 2019 (%)	3,55	–	4,67

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2018 dan Maret 2019

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Mengapa tidak, salah satu penyebab terjadinya penurunan ekonomi di Indonesia adalah COVID-19. Pengaruh pandemi COVID-19 mempengaruhi salah satunya sektor ekonomi. Namun, prioritas utama dampak COVID-19 ini khususnya pada sektor perekonomian yang mempengaruhi banyak dampak negatif yang terjadi baik itu peningkatan kemiskinan. Supriatna (1997:90) (dalam Kadji, 2012:1) menyatakan bahwa kemiskinan adalah situasi yang serba terbatas yang terjadi bukan atas kehendak orang yang bersangkutan. Ketika suatu penduduk dikatakan miskin, apabila ditandai dengan rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan dan gizi serta kesejahteraan hidupnya, yang menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan. Kemiskinan bisa saja disebabkan oleh terbatasnya sumber daya manusia yang ada, baik lewat jalur pendidikan formal maupun

nonformal yang pada akhirnya menimbulkan konsekuensi terhadap rendahnya pendidikan informal.

Berdasarkan proyeksi peneliti dari SMERU *Research Institute* dalam jurnal *Bulletin of Indonesian Economic Studies* yang diterbitkan oleh *Australia National University* (ANU), persentase penduduk miskin Indonesia diprediksi meningkat hingga menjadi 16,6% dari total populasi atau sebanyak 44,5 juta orang. Dengan demikian, tingkat kemiskinan Indonesia yang sudah berangsur-angsur turun dalam beberapa tahun terakhir bakal berbalik arah. Ada risiko tingkat kemiskinan kembali ke level seperti yang terjadi pada 2004 sebesar 16,7%. Seperti diketahui, jumlah orang miskin di Indonesia sudah meningkat dari 24,79 juta pada September 2019 menjadi 26,42 juta pada Maret 2020 akibat dampak awal dari pandemi COVID-19. Tingkat kemiskinan meningkat dari 9,22% menjadi 9,78% pada 2020, sedikit di bawah tingkat kemiskinan pada Maret 2018 yang mencapai 9,82% dengan jumlah orang miskin sebanyak 25,95 juta (DDTC News, 2022).

Menurut Badan Pusat Statistik, persentase penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 9,78 persen, meningkat 0,56 persen poin terhadap September 2019 dan meningkat 0,37 persen poin terhadap Maret 2019. Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode September 2019–Maret 2020, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan naik sebesar 1,3 juta orang, sedangkan di daerah perdesaan naik sebesar 333,9 ribu orang. Persentase kemiskinan di perkotaan naik dari 6,56 persen menjadi 7,38 persen. Sementara itu, di perdesaan naik dari 12,60 persen menjadi 12,82 persen.

Gambar 2. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah, Maret 2019-Maret 2020

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah, Maret 2019–Maret 2020

Daerah/Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (juta orang)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)
Perkotaan		
Maret 2019	9,99	6,69
September 2019	9,86	6,56
Maret 2020	11,16	7,38
Perdesaan		
Maret 2019	15,15	12,85
September 2019	14,93	12,60
Maret 2020	15,26	12,82
Total		
Maret 2019	25,14	9,41
September 2019	24,79	9,22
Maret 2020	26,42	9,78

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019, September 2019, dan Maret 2020

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Pemerintah Indonesia, dalam melaksanakan kewajibannya, dalam rangka membantu masyarakat miskin baru yang terdampak pandemi COVID-19, dengan cara memberikan bantuan langsung dan tidak langsung. Bantuan langsung berupa uang tunai berasal dari Kementerian Keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.07/2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa Pasal 39 Ayat 6, besaran BLT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebesar Rp 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah) untuk bulan pertama sampai dengan bulan kedua belas per keluarga penerima manfaat. Pasal 38 Ayat 5, prioritas penggunaan Dana Desa sebagaimana dimaksud pada Ayat 1 termasuk kegiatan dalam rangka menanggulangi dampak pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Bantuan tidak langsung berupa sembako berasal dari Kementerian Sosial berdasarkan Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 54/Huk/2020 Tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako Dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) memutuskan dan menetapkan poin ketujuh bahwa penyaluran bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai

dalam penanganan dampak *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan, dan poin kedelapan bahwa pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota menyampaikan laporan pertanggungjawaban penyaluran bantuan sosial sembako kepada Menteri Sosial melalui Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial.

Penelitian ini berfokus pada bantuan tidak langsung berupa sembako yang berasal dari Kementerian Sosial (Kemensos) dengan studi kasus di Desa Pematang Sukaramah Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Bantuan sosial kemensos khususnya non tunai dalam bentuk sembako. Penerima bansos sembako bertujuan untuk meringankan beban keuangan keluarga selama masa pandemi COVID-19 dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pokok dasar pangan. Sebelumnya, kebutuhan pokok yang dapat diterima hanya terdiri dari komoditas beras dan telur. Saat ini, lebih bervariasi tidak hanya beras tetapi jenis karbohidrat lain, tidak hanya telur untuk protein hewani, tetapi juga protein nabati, sayuran hingga buah (Kemenkeu, 2022). Dalam hal ini, penelitian ini juga berfokus bagaimana penyaluran dana misbar ini dengan melihat seberapa efektif pelaksanaan yang dilakukan.

Efektivitas merupakan suatu cara untuk mengukur dengan menggambarkan sejauh mana suatu target tercapai. Efektifnya program dapat dilihat melalui indikator-indikator seperti ketepatan dalam menentukan sasaran, tujuan, dan waktu. Pengukuran efektivitas perlu dilakukan agar terlihat seberapa efektifnya suatu program yang dibuat oleh pemerintah dalam memberikan kontribusi terhadap kehidupan bermasyarakat yang sejahtera. Tahun 2019 terjadi pandemi COVID-19, pandemi ini mengakibatkan banyak masyarakat yang sebelumnya tidak miskin menjadi miskin. Pemerintah Indonesia, dalam melaksanakan kewajibannya, memberikan bantuan kepada masyarakat yang berstatus masyarakat miskin dan juga miskin baru. Masyarakat miskin baru (misbar) merupakan masyarakat yang pada

awalnya tidak berstatus miskin, namun ketika terjadi suatu bencana seperti pandemi COVID-19 menjadi miskin sehingga disebut sebagai masyarakat miskin baru. Oleh karena itu, pemerintah perlu menganalisis bagaimana keefektifan program bantuan kepada masyarakat miskin baru tersebut.

Bantuan sosial yang diberikan dalam bentuk sembilan bahan pokok (Sembako) salah satunya diterapkan di Desa Pematang Sukaramah Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Bantuan tersebut berupa sembako yang dijelaskan tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rincian Bahan Sembako Yang Diberikan Kepada Masyarakat

No	Bahan Pangan
1	Beras
2	Tepung Terigu
3	Minyak Sayur
4	Sarden
5	Mie Instan
6	Kecap

Sumber: Data Kepala Desa Pematang Sukaramah, 2020

Program Bantuan Sosial (Bansos) Miskin Baru (Misbar) ini merupakan implementasi dari Bupati Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) untuk melakukan upaya peningkatan pendapatan petani dimana rata-rata pekerjaan masyarakat Kabupaten OKI khususnya pada Kecamatan Mesuji Makmur Desa Pematang Sukaramah adalah petani, kemudian ketahanan pangan, pengembangan ekonomi perdesaan dan stabilitas ekonomi nasional. Wakil Bupati OKI menghimbau kepada pihak-pihak pelaksana program agar bekerjasama dengan baik guna mensukseskan program ini (Kaboki, 2022). Bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat berpendapatan rendah dalam pemenuhan kebutuhan pangan pokok sebagai salah

satu hak dasarnya, khususnya bagi masyarakat miskin baru yang terdampak pandemi COVID-19.

Melalui Surat Edaran Pemerintah Kabupaten OKI melalui Kecamatan Mesuji Makmur Nomor 301/Kec.Mes-Mur/2020 tentang Usulan Tambahan Calon Penerima Bansos Misbar Untuk Bulan Mei dan Juni 2020 tanggal 19 Mei 2020 memberikan arahan kepada seluruh kepala desa khususnya Desa Pematang Suka Ramah. Kutipan wawancara dengan Bapak Kadek Ardane,S.H selaku Kepala Desa Pematang Suka Ramah Kecamatan Mesuji Makmur sebagai berikut:

“Dana misbar atau dana masyarakat miskin baru ini murni dari kebijakan Bupati OKI. Peraturannya sendiri saya belum menemukan karena langsung mendapatkan surat edaran karena saya sendiri masih belum memahami anggaran apa yang digunakan dalam penyaluran dana misbar ini melalui Bupati OKI. Dana misbar ini langsung dari Pemerintah Kabupaten OKI yang terdampak pandemi COVID-19 dan berbeda dengan jenis program seperti BLT (Bantuan Langsung Tunai) yang diberikan uang secara tunai. Adapun bantuan dana misbar ini berupa sembako yang diberikan, seperti beras, tepung terigu, minyak sayur, kaleng sarden, mie instan, dan kecap. Dana Misbar untuk gelombang pertama yaitu terdapat 60 KK (Kepala Keluarga).” (Wawancara Pra Penelitian dengan Bapak Kadek, Kepala Desa Pematang Sukaramah Kecamatan Mesuji Makmur, Senin 22 Desember 2020)

Bansos yang diberikan Pemerintah OKI untuk Desa Pematang Sukaramah Kecamatan Mesuji Makmur bantuan berupa sembako berjumlah 60 karung beras, tepung terigu 60 kg, minyak sayur 60 liter, sarden 120 kaleng, mie instan 60 dus, dan kecap 60 botol kepada keluarga yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial akibat pandemi COVID-19 atau masyarakat Misbar sesuai hasil kesepakatan musyawarah desa, isinya mengusulkan penerima Bansos untuk masyarakat Misbar pada Surat Bukti Barang Keluar (SBBK) sebanyak 60 penerima Bansos Misbar. Saat ini strategi tersebut dilaksanakan melalui penyaluran program Bansos secara non tunai kepada para penerima bantuan.

Penerapan penyaluran dana misbar ini dilakukan langsung dalam bentuk sembako tanpa pemberian uang tunai, sehingga masyarakat langsung mengambil sembako tersebut di desa.

Namun, masyarakat merasa tidak cukup efektif dengan adanya pemberian sembako ini dikarenakan hanya terjadi selama dua kali atau 2 gelombang pada tahun 2020 dan tidak berlanjut hingga sekarang meski masih terjadi pandemi COVID-19. Berikut hasil kutipan wawancara dengan salah satu masyarakat desa sebagai berikut:

“Bantuan misbar ini dari yang saya dapatkan alurnya langsung didata dari desa sehingga ketika mendapat persetujuan dari pihak desa kami mengambil sembako tersebut di Balai Desa dengan abensi tanda tangan kemudian difoto baru dapat sembakonya. Sembako yang didapatkan pun hanya dua kali sampai sekarang belum dikasih bantuan lagi, apalagi sembako kayak tepung terigu untuk apa, tidak ada gunanya, harusnya kan diberi susu atau telur untuk beras dan sarden kan masih bergizi. Saya ini sudah tua, apalagi untuk mendapatkan bantuan pemerintah sangat perlu tapi kadang pihak desa malah tidak sesuai kasih sembako bansos ini ke orang yang masih mampu kan harusnya yang benar-benar tidak mampu lagi sesuai dengan yang diberikan.” (Wawancara Pra Penelitian dengan Ibu Sarompit, Warga Desa Pematang Sukaramah Kecamatan Mesuji Makmur, Senin 7 Maret 2022)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dengan salah satu warga masyarakat ditemukan masalah bahwa bansos misbar ini yang diberikan dalam sembako belum efektif. Terutama bahan pangan yang diberikan hanya berlangsung selama dua kali selama tahun 2020 dan tidak ada kelanjutan pemberian bansos misbar hingga sekarang. Data penerima bantuan sosial tidak akurat. Ketidakakuratan data selalu menjadi permasalahan klasik di setiap penyaluran bantuan sosial. Beberapa faktor diduga menjadi penyebab ketidakakuratan data salah satunya belum semua Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial terintegrasi dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang dikelola Kementerian Dalam Negeri. Proses verifikasi dan validasi data juga masih lemah dan lambat (BBC.com, 2022). Dengan adanya pandemi COVID-19 memunculkan kelompok masyarakat miskin baru yang sebelumnya tidak termasuk dalam basis data penerima bantuan sosial. Masyarakat dalam kelompok ini akhirnya tidak menerima bantuan sosial. Faktor penyebab lain adalah tumpang tindihnya program bantuan sosial yang diluncurkan pemerintah selama pandemi COVID-19.

Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kesejahteraan Sosial Kemenko PMK Andie Megantara mengatakan, mekanisme penyaluran bansos secara non tunai harus dilakukan secara transparan dan akuntabel serta memenuhi prinsip 6T (tepat sasaran, tepat waktu, tepat jumlah, tepat harga, tepat kualitas, dan tepat administrasi). Hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 63 Tahun 2017. Oleh karena itulah pengawasan dalam penyaluran bantuan sosial masih lemah. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menemukan sejumlah masalah dalam penyaluran belanja bantuan sosial pemerintah pada 2020, seperti identitas kependudukan penerima bantuan sosial yang tidak valid dan adanya tumpang tindih dengan bantuan sosial yang bersumber dari APBN, APBD, dan desa (news.ddtc, 2021).

Dengan adanya bansos ini menarik untuk diteliti, para penerima Bansos tersebut mencukupi kebutuhan makan mereka secara tiga kali sehari, atau terdapat anggota keluarga yang melebihi empat orang. Apakah bansos yang diterima bermanfaat, apakah bansos yang diterima sesuai dengan kebutuhan empat sehat dan lima sempurna yaitu terdiri dari berbagai macam komposisi, mulai dari nasi, sayur, buah-buahan, dan susu sebagai pelengkap, apakah jumlah dan spesifikasinya yang diterima sudah sesuai dengan aturan yang berlaku. Bansos Misbar merupakan bagian yang baru dari jaring pengaman sosial di masa pandemi COVID-19 yang dalam penyalurannya masih belum menjangkau semua pihak yang terdampak, untuk itu, diperlukan suatu sistem yang dapat membantu pemerintah dalam melakukan pembaruan data dengan harapan agar kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat berjalan dengan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan permasalahan penyaluran bantuan sosial semasa pandemi COVID-19 dengan bertujuan terbantu atau tidaknya dengan kebijakan pemanfaatan bantuan Misbar dengan studi kasus keluarga miskin baru yang terdampak COVID-19. Guna mengetahui bagaimana efektivitas pemanfaatan bantuan masyarakat Misbar berupa sembako khususnya studi kasus di Desa

Pematang Suka Ramah Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan, maka dalam penulisan Skripsi ini, penulis mengambil judul “Efektivitas Pemanfaatan Bantuan Miskin Baru di Desa Pematang Sukaramah Pada Masa Pandemi COVID-19 Tahun Anggaran 2020”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu, bagaimana efektivitas pemanfaatan bantuan miskin baru di Desa Pematang Sukaramah pada masa pandemi COVID-19 tahun anggaran 2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini antara lain adalah untuk menganalisis efektivitas pemanfaatan bantuan miskin baru di Desa Pematang Sukaramah pada masa pandemi COVID-19 tahun anggaran 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah untuk perkembangan Ilmu Administrasi Publik terkhususnya konsentrasi Keuangan Publik mengenai efektivitas pemanfaatan bantuan miskin baru yang terdampak pandemi COVID-19.

2. Manfaat Praktis

Pembahasan dalam penelitian ini, dapat menjadi masukan yang bermanfaat khususnya untuk Kabupaten Ogan Komering Ilir terutama Desa Pematang Sukaramah Kecamatan Mesuji Makmur sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melihat analisis efektivitas pemanfaatan bantuan miskin baru di Desa Pematang Sukaramah pada masa pandemi COVID-19 tahun anggaran 2020.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afifuddin dan Beni Ahmad. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al Arif, M. Nur Rianto. 2010. *Teori Ekonomi Makroekonomi Islam Teori, Konsep dan Analisis*. Bandung: Alfabeta
- Anggara, Sahya. 2016. *Administrasi Keuangan Negara*. Bandung: Pustaka Setia
- Budiardjo, Mirriam. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tjiptono, Fandy. 2011. *Service Management Mewujudkan Layanan Prima Edisi 2*. Yogyakarta: Andi.
- Miles & Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI Press).
- Oberthür, S. & Groen, L., 2015. *The Effectiveness Dimension of the EU's Performance in International Institutions: Toward a More Comprehensive Assessment Framework*. *Journal of Common Market Studies*. (Online)
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Silalahi, Ulber. 2011. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Setiyono, Budi. 2016. *Birokrasi Dalam Perspektif Politik & Administrasi*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Sugiyono. 2017. *Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mahmudi. 2016. *Akuntansi Sektor Publik Edisi Revisi*. Yogyakarta: UII Press.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suparmoko. 2011. *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktik Edisi Keenam*. Yogyakarta: FEB UGM.
- Universitas Sriwijaya. 2020. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara*. Palembang : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Palembang.

Jurnal dan Skripsi

- Amalia, dkk. 2021. *Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial bagi Warga yang Terdampak Covid-19 di Desa Sindangsari*. Diakses pada 8 Maret 2022 (Online).
- Badan Pembinaan Hukum Nasional. 2019. *Sistem Pengelolaan Keuangan Negara*. Diakses pada 27 Desember 2020 (Online).
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Ekonomi Indonesia Triwulan II 2020 Turun 5,32 Persen*. Diakses pada 18 Desember 2020 (Online).
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka 2022*. Diakses Pada 01 Agustus 2022 (Online).

- Badan Pusat Statistik, 2021. *Kecamatan Mesuji Makmur Dalam Angka 2021*. Diakses Pada 01 Agustus 2022 (Online).
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Persentase Penduduk Miskin Maret 2020 naik menjadi 9,78 persen*. Diakses pada 18 Desember 2020 (Online).
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2020*. Diakses pada 19 Desember 2020 (Online).
- Budiani, Ni Wayan. 2007. *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna (Eka Taruna Bhakti) Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*. Diakses pada 8 Maret 2022 (Online).
- Bastian, Indra. 2006. *Sistem Perencanaan dan Penganggaran Pemerintah Daerah*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Fatkul, dkk. 2020. *Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro*. Diakses pada 8 Maret 2022 (Online).
- Hariningsih, Indah Septya. 2021. *Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Di Era Pandemi (Studi Kasus Di Kecamatan Genteng Kota Surabaya)*. Diakses pada 8 Maret 2022 (Online).
- Heylen dan Djoko. 2021. *Menakar Efektivitas Bantuan Sosial Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Terdampak COVID-19 di Kota Malang*. Diakses pada 8 Maret 2022 (Online).
- Hidayat Gatot, dkk. 2012. *Sitem Penghimpunan dan Penyaluran Dana Masyarakat Pada BRI Unit Manda (Studi Kasus pada Kota Tegineneng Lampung Selatan)*. Diakses pada 28 Desember 2020 (Online).
- Melati dan Zulkarnain. 2021. *Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pasir Pengaraian*. Diakses pada 8 Maret 2022 (Online).
- Maun, Carly Erfly Fernando. 2021. *Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*. Diakses pada 8 Maret 2022 (Online).
- Noerkaisar, Noni. 2021. *Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah Untuk Mengatasi Dampak Covid-19 Di Indonesia*. Diakses pada 8 Maret 2022 (Online).
- Pebriani, dkk. 2019. *Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang*. Diakses pada 28 September 2022 (Online).
- Pratama, dkk. 2022. *Sosialisasi Penyaluran Bantuan Sosial (Bansos) Pada Era New Normal Di Desa Ciamis Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara*. Diakses pada 28 September 2022 (Online).
- Sari, Cindy Vatika. 2021. *Efektivitas Pelaksanaan Program Mappadeceng Di Dinas Sosial Kabupaten Soppeng*. Diakses pada 8 Maret 2022 (Online).
- Sari, Nur Amaliyah. 2020. *Efektivitas Pelaksanaan Program Rumah Hati Rumah Bakat (Rhrb) Di Dinas Sosial Kota Makassar*. Diakses pada 8 Maret 2022 (Online).

Zainur, dkk. 2020. *Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Bagi Masyarakat (Studi Di Kelurahan Pelambuan Kota Banjarmasin)*. Diakses pada 8 Maret 2022 (Online).

Internet

Website DetikFinance. 2020. Sri Mulyani: Ekonomi RI Masih Minus 1,7-0,6% di 2020, (Online), (<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5266707/sri-mulyani-ekonomi-ri-masih-minus-17-06-di-2020>, diakses pada 18 Desember 2020).

Website DDTC News. 2020. Efek Covid-19, Jumlah Penduduk Miskin Baru Bisa Capai 5 Juta Orang, (Online), (<https://news.ddtc.co.id/efek-covid-19-jumlah-penduduk-miskin-baru-bisa-capai-5-juta-orang-23272>, diakses pada 18 Desember 2020).

Website Djkn Kemenkeu. 2020. Kebijakan Fiskal dan Moneter Mengadapi Dampak Covid-19, (Online), (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13017/Kebijakan-Fiskal-dan-Moneter-Mengadapi-Dampak-Covid-19.html>, diakses pada 18 Desember 2020).

Website Indonesia Investment. 2017. Kemiskinan di Indonesia, (Online), (<https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/kemiskinan/item301?>, diakses pada 12 Januari 2021).

Website KABOKI (Kabupaten Ogan Ilir). 2020. Pemkab OKI Launching Bantuan Sosial Beras KPM PKH, (Online), (<https://www.kaboki.go.id/press-release/pemkab-oki-launching-bantuan-sosial-beras-kpm-pkh.html>, diakses pada 24 Desember 2020).

Website Keminfo. 2018. Program Bantuan Sosial Untuk Rakyat, (Online), (https://www.kominfo.go.id/content/detail/15708/program-bantuan-sosial-untuk-rakyat/0/artikel_gpr, diakses pada 24 Desember 2020).

Website Kemenkeu Learning Center. 2020. Serial Keuangan Daerah – Urgensi Keuangan Daerah, (Online), (<https://klc.kemenkeu.go.id/serial-keuangan-daerah-urgensi-keuangan-daerah/#:~:text=Keuangan%20Daerah%20merupakan%20hak%20dan,hak%20dan%20kewajiban%20daerah%20tersebut>, diakses pada 27 Desember 2020).

Website Kemensos. 2019. Kemensos Siap Salurkan Rp9 Triliun untuk Bansos pada Januari 2020, (Online), (<https://kemensos.go.id/ar/kemensos-siap-salurkan-rp9-triliun-untuk-bansos-pada-januari-2020>, diakses pada 19 Desember 2020).

Website Medcom.id. 2020. Menilik Ekonomi Indonesia di Masa Pandemi 2020, (Online), (<https://www.medcom.id/ekonomi/makro/yNL4PAqN-menilik-ekonomi-indonesia-di-masa-pandemi-2020>, diakses pada 18 Desember 2020).

Website Pusat Penelitian Politik. 2020. Silang Sengkarut Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah Kepada Warga yang Terdampak Pandemi Covid-19, (Online), (<http://www.politik.lipi.go.id/kolom/kolom-2/politik-sains-kebijakan/1423-silang-sengkarut-penyaluran-bantuan-sosial-pemerintah-kepada-warga-yang-terdampak-pandemi-covid-19>, diakses pada 24 Desember 2020).

Website P2KP Stiki, 2022. Kabupaten Ogan Komering Ilir (Online), (http://p2kp.stiki.ac.id/id1/2-3060-2956/Kabupaten-Ogan-Komering-Ilir_28400_p2kp-stiki.html, diakses pada 01 Agustus 2022).

Website Republika. 2020. Pandemi Covid-19 Jadi Penyebab Kemiskinan Meningkat, (Online), (<https://republika.co.id/berita/qdi4h5370/pandemi-covid19-jadi-penyebab-kemiskinan-meningkat>, diakses pada 12 Januari 2021).

Website Solopos. 2021. Kemensos Tetapkan 9 Kriteria Masyarakat Penerima Bansos, Kamu Termasuk?, (Online), (<https://www.solopos.com/kemensos-tetapkan-9-kriteria-masyarakat-penerima-bansos-kamu-termasuk-1198290>, diakses pada 17 September 2022).

Undang-Undang dan Peraturan

Surat Edaran Pemerintah Kabupaten OKI melalui Kecamatan Mesuji Makmur Nomor 301/Kec.Mes-Mur/2020 tentang Usulan Tambahan Calon Penerima Bansos Misbar Untuk Bulan Mei dan Juni 2020 tanggal 19 Mei 2020.

Surat Bukti Barang Keluar (SBBK) Desa Pematang Sukaramah Kecamatan Mesuji Makmur Tentang Pelaksanaan Pengeluaran Barang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.07/2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa.

Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 54/Huk/2020 Tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako Dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19).